



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 April 2025

Halaman: 1

Sultan HB X Prihatin

Parkir Sembarangan, Malioboro Makin Kumuh

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menekankan pentingnya penataan Kawasan

Malioboro dan Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali (TKP ABA) secara cepat, tepat dan bijak. Sultan menyebut, harus

ada empati terhadap semua yang terdampak penataan, khususnya TKP Abu Bakar Ali. Karena penataan TKP Abu

Bakar Ali memberikan dampak bagi banyak pihak, terutama tukang parkir. "Keberadaan tukang parkir

ini perlu dikelola dengan baik. Perlu ada alternatif solusi untuk masalah ini. Tolong perhatikan tempat parkir yang ada,

dan cari solusi yang cepat dan efisien. Kami tidak ingin masyarakat menjadi korban

*** Bersambung hal 8 kol 4**

Parkir Sambungan hal 1

dari kebijakan yang tidak tepat," tandas Sultan HB X dalam Rapat Koordinasi Pengembangan Infrastruktur dan Objek Wisata Kota Yogyakarta bersama Walikota Yogyakarta di Gedhong Pracimastana, Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (11/4).

Rakor juga dihadiri Wakil Walikota Yogyakarta, Sekda DIY beserta seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) DIY, dan Sekda Kota Yogyakarta beserta seluruh jajaran.

Sultan berharap semua pihak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan

bersama, termasuk dalam menghadapi bencana alam dan masalah sosial lainnya. "Mari kita berempati kepada masyarakat dan tidak merasa berkuasa. Tetapi berkuasa untuk kepentingan masyarakat dengan tulus dan ikhlas. Kita harus menyelesaikan semua masalah ini dengan baik," ungkap Sultan.

Sultan menyatakan, untuk pengelolaan Malioboro perlu ada edukasi pada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan. Petugas kebersihan yang bekerja keras, seharusnya dibarengi dengan kesadaran pengelolaan sampah. Untuk itu

Gubernur DIY kembali mengingatkan, bahwa kebersihan adalah tanggung jawab bersama, dan masyarakat harus diajak untuk berpartisipasi aktif.

Sultan pun mengungkapkan keprihatinannya terhadap kondisi Kawasan Malioboro yang semakin kumuh akibat parkir sembarangan dan kurangnya kesadaran pengunjung. "Dulu, becak di Malioboro hanya diparkir di tempat yang ditentukan, tetapi sekarang banyak yang parkir sembarangan. Hal ini membuat Malioboro terlihat kumuh dan tidak sedap dipandang," ungkapinya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005